

ABSTRAK

Penelitian ini akan membahas tentang industrialisasi yang ada di Kabupaten Tuban dengan fokus pembahasan perkembangan industri di Tuban selama kepemimpinan Bupati Fathul Huda dari tahun 2011-2020. Industrialisasi dipilih sebagai percepatan pertumbuhan ekonomi baik dari tingkat lokal hingga nasional. Pemerintah Indonesia yang sedang giat-giatnya melakukan pembangunan industri yang hampir tersebar merata di seluruh Indonesia termasuk Kabupaten Tuban. Akselerasi ekonomi dengan mendorong pertumbuhan industri dan IKM sebagai program unggulan pemerintahan Bupati Fathul Huda yang sudah menjabat selama 10 tahun. Pemerintah Tuban perlu memperhatikan setiap investasi yang masuk serta membuat regulasi tepat sasaran agar dapat memberikan manfaat bagi daerah. Penelitian ini dianalisis menggunakan Teori ekonomi politik dengan pendekatan negara. Negara berperan besar dalam mengatur sirkulasi pasar, istilah 'otonomi negara' digunakan karena negara dapat membuat agenda sendiri sekaligus penjabar bahwa negara tidak boleh lepas dari sistem ekonomi.

Kata kunci: industrialisasi, pembangunan, ekonomi politik

Abstract

This research discusses the industrialization in Tuban Regency, particularly focusing on the discussion of industrial development in Tuban during the reign of Regent Fathul Huda from 2011 to 2020. Industrialization is taken to accelerate economic growth in both regional and national level. The Indonesian government has been actively implementing industrial development all over the country, including Tuban Regency. Moreover, economic growth acceleration by promoting the development of the Small and Medium-sized Enterprises (SME) and the industry sectors has been Fathul Huda's main program, who has served for 10 years. However, the Tuban government needs to give more attention to every new investment and design strategic regulations in order to deliver better results to the region. Thus, this research applies the theory of political economy with State approach. In conclusion, the state plays a major role in regulating market circulation, and that the term 'state autonomy' applies when the state can make its own agenda as well as to clarify that the state cannot be separated from its economic system.

Keywords: industrialization, development, economic politic.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat serta karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat diberi kelancaran, kemudahan untuk berpikir dan kesehatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, hingga kepada umatnya sampai akhir zaman. Rasa syukur Alhamdulillah yang penulis ucapkan atas terselesaikannya tugas akhir yaitu skripsi, dengan karya yang berjudul **“PERKEMBANGAN INDUSTRI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI POLITIK PADA PEMERNTAHAN BUPATI FATHUL HUDA PERIODE 2011-2020 DI KABUPATEN TUBAN”** sebagai persyaratan mencapai gelar sarjana S-1 Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, peneliti tidak akan sampai pada titik ini. Terimakasih dan semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda atas kebaikan dari semua pihak yang telah membantu. Dan tentunya dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar tugas akhir skripsi ini mendapatkan hasil yang memuaskan

Surabaya, 28 Juli 2020

Penulis